KINERJA POLISI SEKTOR (POLSEK) DALAM PEMELIHARAAN KEAMANAN MASYARAKAT DI KECAMATAN PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-I
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

Zela Nesti Dewi
07011281419186

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Indralaya, Ogan Ilir
Tahun 2018

MOTTO

"Sebuah harapan yang kecil sekalipun,
kalau dipelihara dengan baik akan bisa bertumbuh dan melahirkan hasil yang luar biasa. Perlihatkan kemampuan kita,
bukan hanya lewat kata-kata dan janji-janji saja,
tapi melalui hasil tindakan nyata".

(Merry Riana)

Dengan Rahmat Allah Subhanahuwata'ala,

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta Bapak Rusman dan Ibunda Elvi
- Kedua saudaraku Tenia Desenze dan Chelsi Kirana
- Teman seperjuangan AN FISIP 2014
- Almamater kebangaanku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang mana atas berkat, rahmat dan ridho-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Usulan Penelitian dengan judul "Kinerja Polisi Sektor (POLSEK) Dalam Pemeliharaan Keamanan Masyarakat Di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang" yang merupakan salah satu pemenuhan syarat kurikulum yang wajib ditempuh di Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Imu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam meneyelesaikan proposal usulan penelitian ini, penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama penulis dapat menyelesaikan proposal usulan penelitian ini.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai Utusan Allah yang telah memberikan petunjuk dalam menjalani kehidupan.
3. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Rusman dan ibunda Elvi yang tak pernah letih memberikan dukungan dan mendoakan anaknya agar mendapatkan kesuksesan dunia dan akhirat.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan memberi semangat yang sangat membantu penulis dalam proses penulisan proposal usulan penelitian ini.
8. Ibu Dr. Nengyanti, M. Hum selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan memberi semangat yang sangat membantu penulis dalam proses penulisan proposal usulan penelitian ini.
9. Bapak Dr. Andy Al-Fatih, M.PA selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis saat melaksanakan studi.
11. Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melaksanakan studi.
12. Bapak Hariyanto, selaku kepala Polisi Sektor di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.
13. Sahabatku Mini Eka Sari, Anita Ramadhani, Ajeng Tri Surya, Rini, dan Siti Yamini yang selalu memberikan saran dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga skripsi ini jauh dari kata sempurna untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi tercapainya kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, September 2018

Zela Nesti Dewi

ABSTRACT

This research is entitled "The Performance Of The Sector Police (POLSEK) In The Maintenance Of Security Of The People In The Sub-District Of Pendopo Regency Empat Lawang Of The Province Of South Sumatra", with a background in the study of the number of public complaint reports relating to problems of theft, theft and the occurrence of demonstrations related to public security issues. The purpose of this study is to find out "The Performance Of The Sector Police (POLSEK) In The Maintenance Of Security Of The People In The Sub-District Of Pendopo Regency Empat Lawang Of The Province Of South Sumatra". The theory used is the organizational performance theory of Koesomowidjojo with indicators namely stakeholder satisfaction, strategy, process, capability, and stakeholder contribution. Penetration method used in this study is a mixed method using date collection techniques in the form of documentation, interviews, observation, and distribution of questionnaires. The results of the study indicate that the Performance Of The Sector Police (POLSEK) In The Maintenance Of Security Of The People In The Sub-District Of Pendopo Regency Empat Lawang Of The Province Of South Sumatra has not fulfilled a number of organizational performance theory indicators, which are still difficult to complete public complaint reports, do not have the right work program strategy to maintain security, and still lack awareness of the surrounding community to maintain public security. Maintaining public security is needed to understand the culture that often occurs in the community to be a strategy that can be done in maintaining security and achieving the objectives of the Pendopo Sub-District Police Sector (POLSEK).

Keywords: Public Sector Management, Organizarional Performance, Community Security Maintenance.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Kinerja Polisi Sektor (POLSEK) dalam Pemeliharaan Keamanan Masyarakat di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan", dengan latar belakang penelitian banyaknya laporan pengaduan masyarakat berkaitan masalah pembegalan, pencurian dan terjadinya demo terkait masalah keamanan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui "Kinerja Polisi Sektor (POLSEK) dalam Memelihara Keamanan Masyarakat di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan". Teori yang digunakan adalah teori kinerja organisasi dari Koesomowidjojo dengan indikator yaitu kepuasan *stakeholder*, strategi, proses, kapabilitas, dan kontribusi *stakeholder*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix metode* (metode campuran) dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, observasi dan persebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Polisi Sektor (POLSEK) dalam pemeliharaan keamanan masyarakat di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan belum memenuhi beberapa indikator teori kinerja organisasi, yaitu masih kesulitan untuk menyelesaikan laporan pengaduan masyarakat, belum mempunyai stategi program kerja yang tepat untuk menjaga keamanan dan masih kurangnya kesadaran dari masyarakat sekitar untuk menjaga keamanan masyarakat. Memelihara keamanan masyarakat diperlukan untuk memahami budaya yang sering terjadi di masyarakat untuk dijadikan strategi yang dapat dilakukan dalam menjaga keamanan dan pencapaian tujuan Polisi Sektor (POLSEK) Kecamatan Pendopo.

Kata Kunci : Manajemen Sektor Publik, Kinerja Organisasi, Pemeliharaan Keamanan Masyarakat.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
LEMBAT PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRACT vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR SINGKATAN xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Landasan Teori 9
1. Kinerja 9
2. Kinerja Organisasi 10
3. Pemeliharaan keamanan masyarakat di POLSEK Kec. Pendopo Kab. Empat Lawang 15
B. Kerangka Teori 17
C. Kerangka Pemikiran 19
D. Penelitian Terdahulu 20

BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Jenis Penelitian 23
B. Definisi Konsep 23
C. Fokus Penelitian 25
D. Jenis dan Sumber Data 26
E. Informan Penelitian 27

F. Populasi dan Sampel 27
G. Teknik Pengumpulan Data 29
H. Teknik Analisis Data 31
I. Teknik Keabsahan Data 33
J. Teknik Pengolahan Data 34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 36
1. Sejarah Kepolisian Republik Indonesia (RI) 36
2. Polisi Sektor (POLSEK) di Kec. Pendopo 41
B. Hasil dan Pembahasan Kinerja POLSEK Dalam Pemeliharaan Keamanan Masyarakat di Kec. Pendopo Kab. Empat Lawang 49
1. Kepuasan *Stakeholder* 50
2. Strategi 58
3. Proses 66
4. Kapabilitas 73
5. Kontribusi *Stakeholder* 79

BAB V PENUTUP 86
A. Kesimpulan 86
B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 88

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Jumlah Kasus Laporan Masyarakat di Kabupaten Empat Lawang Kecamatan Pendopo 3
2. Jumlah Laporan Terselesaikan dan Tidak Terselesaikan Perkecamatan di Kabupaten Empat Lawang Kecamatan Pendopo 4
3. Penelitian Terdahulu..... 20
4. Bobot Nilai Analisis Data..... 32
5. Kategori Nilai Analisis Data 33
6. Persentase Jumlah Laporan Terselesaikan dan Tidak Terselesaikan Perkecamatan di Kab. Empat Lawang Tahun 2017 52
7. Pendapat Masyarakat Terhadap Penyeleselaian Laporan Pengaduan Masyarakat di POLSEK Kecamatan Pendopo 53
8. Pendapat Masyarakat Terhadap POLSEK Kec. Pendopo Dalam Menanggapi Pengaduan Masyarakat..... 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Grafik Kasus Di Kecamatan Pendopo 5
2. Demo Masyarakat Berstatus Mahasiswa Berasal Dari Kabupaten Empat Lawang 6
3. Kerangka Pemikiran 20
4. Peta Geografi Kecamatan Pendopo 43
5. Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Pendopo 44
6. Struktur Organisasi Polsek Kecamatan Pendopo 48
7. Data Hasil Laporan Pengaduan Masyarakat Tahun 2015-2017 52
8. Petugas Bhabin Datang Langsung Kepada Masyarakat Yang Berkelahi 62
9. Mobil Patroli yang Masih Bisa Digunakan 63
10. Mobil Patrol yang Tidak Bisa Digunakan 63
11. Memberikan Kiat-Kiat Sebelum Melaksanakan Tugas 68
12. Bukti Melaksanakan Tugas Dengan Vicon 69
13. Data Laporan Masyarakat Dari Tahun 2015-2018 (Januari-Juni) 72
14. Data Personil Polsek Kecamatan Pendopo 75
15. Data Hasil Laporan Masyarakat Tahun 2015-2017 77
16. Pos Kambling Di Gunung Meraksa Baru Kecamatan Pendopo 83
17. Pos Kambling Di Desa Manggilan Kecamatan Pendopo 83
18. Pos Kambling Di Desa Nanjungan Kecamatan Pendopo 84

DAFTAR SINGKATAN

PORLES : Polisi Resort

POLSEK : Polisi Sektor

RI : Republik Indonesia

HAM : Hak Asasi Manusia

SDM : Sumber Daya Manusia

Kapolres :Kepala Polisi Resort

Kapolsek : Kepala Polisi Sektor

BKPM : Balai Kemitraan Polisi dan Masyarakat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Surat Tugas Pembimbing 91
2. Surat Izin Penelitian 92
3. Surat Balasan Izin Penelitian..... 93
4. Kartu Bimbingan Skripsi..... 94
5. Pedoman wawancara 95
6. Quesioner..... 96
7. Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia 97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Administrasi publik dapat diartikan sebagai administrasi pemerintahan yang dilakukan oleh aparat dan organisasi pemerintahan untuk kepentingan masyarakat (Wilson 1978, dalam Thoha 2010:67). Tujuan utama dari administrasi publik adalah untuk melayani kepentingan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat tentunya diperlukan sumber daya manusia yang mendukung proses pelayanan dalam organisasi pemerintahan dan didukung dengan kinerja yang baik untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Kepolisian merupakan salah satu lembaga penyelenggara tugas dan fungsi pemerintahan sebagai lapisan terdepan penjaga masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, polisi pada dasarnya akan dihadapkan dengan masyarakat, tentunya dalam hal ini polisi mempunyai tanggungjawab yang besar untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap pelayanan yang mereka lakukan yang harus dijalankan berdasarkan pengetahuan intelektual, keahlian atau kemahiran yang diperoleh melalui pendidikan atau *training*, dandilaksanakan berdasarkan legitimasi hukum yang berlaku.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Pasal 13 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, tugas dan fungsi pokok kepolisian adalah:

1. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat
2. Penegakan hukum
3. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Keamanan dalam negeri merupakan syarat utama mendukung terwujudnya masyarakat madani yang adil, makmur, dan beradap. Keamanan masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum, serta terbinanya ketentraman dalam menangkal, mencegah, dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk ganguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.

Kinerja kepolisian merupakan hasil kerja yang dilakukan berdasarkan tugas dan fungsi mereka yaitu untuk melindungi dan melayani masyarakat, kinerja yang baik merupakan peran penting dalam tercapainya tujuan yang telah dibuat untuk mengatasi masalah yang terjadi khususnya masalah keamanan di masyarakat.Keamanan dan kenyamanan di masyarakat sangat dibutuhkan dalam hidup bermasyarakat baik dalam lingkungan kecil seperti RT/RW maupun pada tingkat yang lebih luas lagi.Akan tetapi masalah keamanan ini masih sulit untuk dicapai karena terusik oleh tindak kejahatan yang terjadi dalam masyarakat baik itu pembunuhan, pencurian, pembegalan dan tindak kejahatan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firman Santya yang melakukan penelitian terhadap kinerja kepolisian di tingkat Porles dapat disimpulkan bahwa:

> “kinerja kepolisian dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka dalam memenuhi kebutuhan masyarakat kinerja yang mereka lakukan masih belum maksimal karena masih belum bisa teratasinya masalah yang timbul dalam masyarakat untuk menjaga keamanan dan mencapai tingkat kesejahteraan di dalam masyarakat yang dapat dilihat dari segi produktivitas, kualitas layanan, responsivitas dan responsibilitas”. (http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id, diakses pada 01 Maret 2018).

Kabupaten Empat Lawang merupakan pemekaran dari Kabupaten Lahat yang diresmikan pada tanggal 20 April 2007 dengan ibu kotanya adalah di Kecamatan Tebing Tinggi. Kabupaten Empat Lawang memiliki 10 (sepuluh) kecamatan yaitu Kecamatan

Muara Pinang, Lintang Kanan, Pendopo, Tebing Tinggi, Ulu Musi, Pesemah Air Keruh, Talang Padang, Pendopo Barat, Saling, dan Sikap Dalam.

Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten yang cukup rawan dengan tingkat kriminalitas yang meresahkan masyarakat.Kabupaten Empat Lawang dinilai sebagai daerah paling rawan tindak kriminalitas di Sumatera Selatan. Demikian diungkap Guburnur Sumsel H. Alex Noerdin saat pelantikan Bupati Definitif Empat Lawang H. Syahril Hanafiah di Graha Bina Praja yang mengungkapkan bahwa "Dengan jumlah penduduk sekitar 300 ribu, desa sebanyak 156, daerah ini keamanannya paling rawan ditambah lagi infrastruktur yang rusak, kebutuhan dasar banyak tidak terpenuhi, sehingga membuat kabupaten ini termasuk kabupaten tertinggal". (http://koransn.com, diakses tanggal 22 februari 2018)

Berikut jumlah data laporan pengaduan masyarakat di Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

Table 1. Jumlah Kasus Laporan Masyarakat Di kabupaten Empat Lawang Tahun 2017

No.	Jenis Kejahatan	Jumlah Laporan Kasus	Jumlah Kasus Yang Terselesaikan
1.	Curat	20	10
2.	Curas/Pembegalan	170	80
3.	Pencurian	95	43
4.	Aniyaya ringan	23	19
5.	Perbuatan tidak menyenangkan	2	2
6.	Sajam	13	13
7.	Perjudian	2	2
8.	Penipuan	3	0
9.	Penggelapan	5	3
10.	Pengancaman/Pemerasan	7	4
11.	Pengeroyokan	14	5
12.	Pengrusakan	4	1
13.	Pencemaran Nama Baik	1	1
14.	Pemalsuan Surat	2	1
15.	Pembunuhan	4	4
16.	Kebakaran/Pembakaran	1	0
17.	Pelecehan Seksual	5	2
18.	Pemerkosaan	1	0

19.	KDRT	9	6
20.	Melarikan Wanita	3	1
21.	Serobot Tanah	1	0
22.	Anirat	2	1
23.	Kejahatan Konvensional Lain-lain	10	7
Jumlah		395	205

Sumber: Polisi Resor (Polres) Kabupaten Empat Lawang

Berdasrakan rekapitulasi pada tahun 2017 jumlah laporan kasus masyarakat berjumlah 395 kasus, dari jumlah laporan kasus tersebut jumlah kasus yang terselesaikan mencapai 205 kasus.Jenis kejahatan yang paling banyak terdapat laporan dari masyarakat adalah curat/pembegalan yang mencapai 170 laporan dan disusul dengan laporan pencurian yang mencapai 95 kasus. Berikut jumlah data laporan masyarakat di seluruh Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang pada pada tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Laporan Terselesaikan dan Tidak Terselesaikan Perkecamatan di Kabupaten Empat Lawang Tahun 2017

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Laporan Masyarakat	Kasus yang Terselesaikan	Kasus yang tidak terselesaikan	Persentase (%) pencapaian
1.	Muara Pinang	49	24	25	49%
2.	Lintang Kanan	41	21	20	51%
3.	**Pendopo**	**65**	**28**	**37**	**43%**
4.	Tebing Tinggi	30	18	12	60%
5.	Ulu Musi	27	15	12	56%
6.	Pasemah Air Keruh	36	20	16	56%
7.	Talang Padang	38	19	19	50%
8.	Pendopo Barat	35	18	17	51%
9.	Saling	29	20	9	67%
10.	Sikap Dalam	45	22	23	49%
Jumlah Keseluruhan Laporan Masyarakat Di Kabupaten Empat Lawang		395 kasus	205 kasus	190 kasus	52%

Sumber: Polisi Resort(POLRES) Kabupaten Empat Lawang

Bedasarkan data laporan diatas Kecamatan yang paling banyak terdapat laporan dari masyarakat adalah di Kecamatan Pendopo dengan jumlah 65 (enam puluh lima) laporan, jadi dalam penelitian ini Kecamatan yang menjadi tempat penelitian adalah Kecamatan Pendopo.

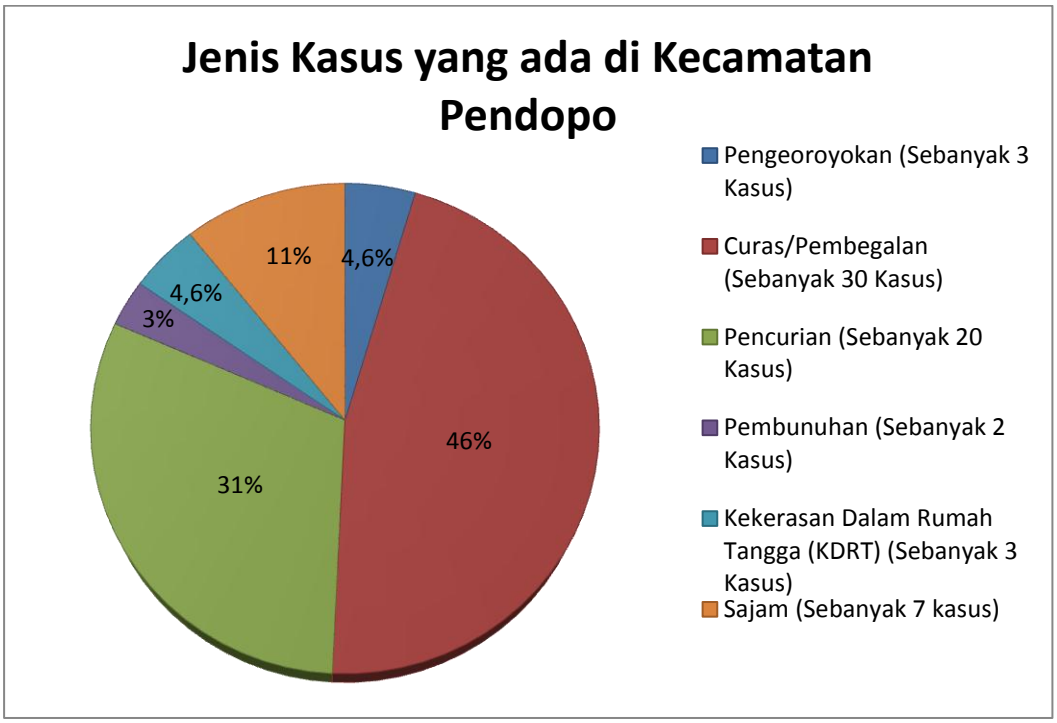

Gambar 1.Grafik kasus di Kecamatan Pendopo
Sumber: Laporan Pengaduan Masyarakat Di Kecamatan Pendopo Tahun 2017

Bedasarkan laporan pengaduan masyarakat dari 65 kasus yang ada, kasus yang terlesesaikan tidak sampai 50% hanya 25 kasus yang terselesaikan dan kasus yang tidak terselesaikan sebanyak 40 kasus. Jumlah anggota kepolisian di POLSEK Kecamatan Pendopo berjumlah 25 orang dari berbagai bidang, bidang yang bertugas dalam masalah keamanan dan kriminal yang terjadi dimasyarakat adalah Reskrim dengan jumlah anggota 5 orang, tetapi sebenarnya setiap petugas kepolisian mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk menjaga keamanan dimasyarakatnya. Laporan pengaduan tersebut terdapat pengaduan masalah, pembegalan, pencurian, pencabulan, pembunuhan, kekarasan dalam

rumah tangga, sengketa tanah dan lain-lainnya.Dari data laporan tersebut laporan pengaduan yang paling tinggi adalah kasus pembegalan dan kasus pencurian. Kurangnya tingkat keamanan yang menjadi sorotan tentunya hal ini sangat meresahkan dan mengganggu keamanan masyarakat, seperti halnya yang disampaikan oleh salah satu warga Kabupaten Empat Lawang dengan melakukan wawancara yang menyampaikan bahwa:

> "masalah yang terjadi di daerah kami yang paling memprihatinkan masalah pembegalan, mungkin daerah kami terkenal sadis dengan masalah pembegalan ini, tetapi kami lihat kinerja kepolisian masih sangat kurang dari tahun ketahun masalah ini masih banyak bermunculan dan belum terlihat usaha dari pihak kepolisian untuk mengatasi masalah keamanan ini dan kami sangat berharap pihak kepolisian dapat meningkatkan kinerja merekan untuk mengatasi masalah ini". (warga, tanggal 29 Januari 2018)

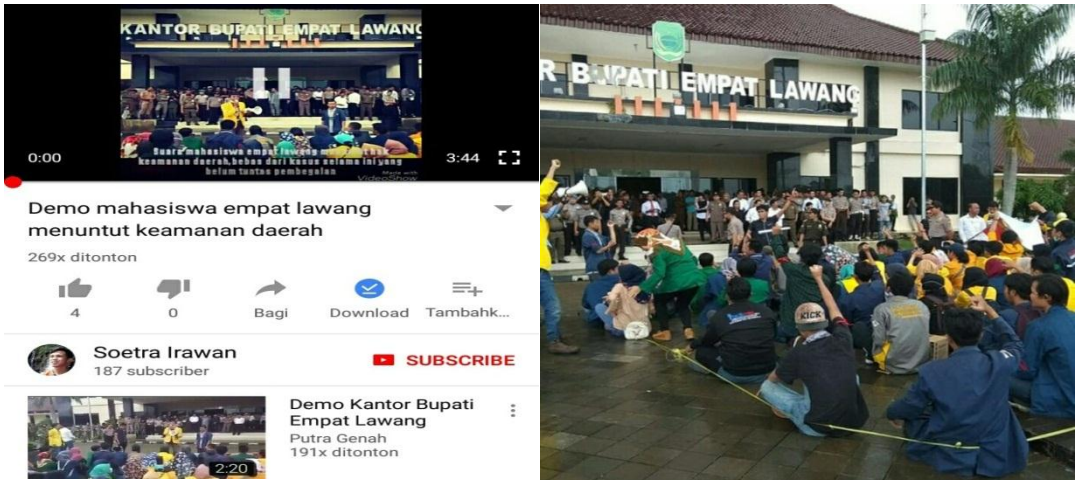

Gambar 2. Demo Masyarakat Berstatus Mahasiswa Berasal dari Kabupaten Empat Lawang
Sumber: Laporan Aliansi Mahasiswa Peduli Empat Lawang (AMPAL)

Mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Empat Lawang dari berbagai universitas melakukan aksi hak keamanan di Kantor Bupati Kabupaten Empat Lawang, aksi ini bertujuan agar pemerintahan Kabupaten Empat Lawang memberikan keamanan dikarenakan banyak warga yang mengeluh atas pembegalan yang terjadi di Kabupaten Empat Lawang. Aliansi mahasiswa yang diikuti oleh mahasiswa dari sejumlah Universitas

antara lain Universitas Sriwijaya, Universitas Bengkulu, Universitas Dehasen, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bina Darma Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang lahir dan berasal dari kabupaten Empat Lawang yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2017 dengan jumlah mahasiswa sekitar 60 orang. Salah satu kordinator demo mengatakan "kami minta pemerintah dan kepolisian harus membuat aturan yang jelas untuk menjamin keamanan di Empat Lawang bukan hanya mengatasi setelah ada kejadian namun mencegah sebelum ada kejadian". (http://palembang.tribunnews.com, diakses tanggal 22 februari 2018).

Terkait dengan tugas dan tanggungjawab yang diembankan oleh institusi kepolisian, kinerja kepolisian merupakan bagian yang mendapat perhatian didalam masyarakat.Dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut polisi harus senantiasa melihat kepentingan masyarakat dan memberikan kinerja yang baik.Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kinerja kepolisian dalam pemeliharaan keamanan masyarakat di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.Besar harapan penulis yang tertuang di dalam penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi yang baik bagi para anggota kepolisian sebagai bahan koreksi dan juga penulis berharap penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran khanasah ilmu pengetahuan khususnya dalam Ilmu Administrasi Negara. Oleh karena itu, maka penulis akan melaksanakan penelitian yang berjudul "Kinerja Polisi Sektor (POLSEK) dalam Pemeliharaan Keamanan Masyarakat di Kabupaten Empat Lawang Kecamatan Pendopo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai kinerja polisi sektor di Kabupaten Empat Lawang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini

adalah“Bagaimana Kinerja Polisi Sektor (POLSEK) dalam Pemeliharaan Keamanan Masyarakat di Kabupaten Empat Lawang Kecamatan Pendopo ”.

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah penelitian yang telah diungkapkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: “Untuk Menjelaskan Kinerja Polisi Sektor (POLSEK) dalam Pemeliharaan Keamanan Masyarakat di Kabupaten Empat Lawang Kecamatan Pendopo”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan diatas penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Ilmu Administrasi Negara khususnya masalah manajemen sektor publik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi rekan mahasiswa dan peneliti lain yang akan meneliti tentang kajian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan serta referensi bagi peneliti dan menjadi bahan pertimbagan bagi organisasi sektor publik untuk lebih meningkatkan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka, khususnya dalam pemeliharaan keamanan terhadap masyarakat dalam hal ini ialah kinerja bagi Polisi Sektor (POLSEK) yang terkait yaitu di Kecamatan Pandopo Kabupaten Empat Lawang.

DAFTAR PUSTAKA

Adisaputo, Gunawan. 2010. *Manajemen Pemasaran Analisis Untuk Perancangan Strategi Pemasaran.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dharma, Surya. 2013. *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Koesomowidjojo, Suci. 2017. *Balance Scorecard (Model Pengukuran Kinerja Organisasi Dengan Empat Perspektif).* Jakarta: Raih Asa Sukses.

Mahsun, Mohamad. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.

Moeheriono. 2014. *Indikator Kinerja Utama (IKU).* Jakarta: Rajawali Pers.

Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.

Sembiring, Masana. 2012. *Budaya dan Kineja Organisasi (Perspektif Organisasi Pemerintahan*). Bandung: Fokus Media.

Suwanto. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi).* Bandung: Alfabeta.

Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Jurnal

Santya, Firman. 2017. *Kinerja Kepolisian Resort (Polres) Kabupaten Berau dalam*

Mencegah dan Membrantas Kriminialitas Di Kabupaten Berau. Samarinda: Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Vol. 5. (online). (http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id, diakses pada 01 Maret 2018).

Skripsi

Nuraini. 2017. *Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Pasar 16 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Kota Pelembang.* Disertasi tidak diterbitkan. Palembang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Internet

http://palembang.tribunnews.com/2017/12/18/tak-peduli-hujan-deras-aliansi-mahasiswa-peduli-empatlawang-protes-aksi-kriminalitas, diakses pada 22 februari 2018.

http://koransn.com/empat-lawang-daerah-paling-rawan-tindak-kriminal/, diakses pada tanggal 22 februari 2018.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/pemeliharaan-keamaanan/, diakses pada tanggal 10 April 2018.